



Sosialisasi Imunisasi Human Papillomavirus (HPV) dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis sebagai Upaya Pencegahan Kanker Serviks pada Peserta Putri di SMP Al-Ma'ruf Kudus

Socialization of Human Papillomavirus (HPV) Immunization and Free Health Screening as an Effort to Prevent Cervical Cancer in Adolescent Girls at SMP Al-Ma'ruf Kudus

Dian Arsanti Palupi^{1*}, Yulia Pratiwi², Dwi Susiloningrum³, Lilis Sugiarti⁴, Darini⁵

¹⁻⁴Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus, Indonesia

⁵UPT Puskesmas Jati Kudus, Indonesia

*Penulis korespondensi: dianarsanti68@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 21 April 2026;

Revisi: 22 Mei 2026;

Diterima: 27 Juni 2026;

Terbit: 30 Juni 2026

Keywords: Cervical Cancer; Free Health Checkups; Health Education; HPV Vaccination; Human Papillomavirus (HPV).

Abstract. Human papillomavirus (HPV) is a common virus that infects the skin and is transmitted primarily through sexual contact. This virus can cause a variety of health problems, from common warts to serious cancers such as cervical, anal, penile, and throat cancer. Young women's knowledge and attitudes about cervical cancer have a significant and positive relationship with their motivation to receive the HPV vaccination. This outreach activity aimed to educate students about the importance of immunization in preventing infectious diseases like HPV in adolescents aged 9-14 years. This initiative aimed to prevent Human Papillomavirus infection, which can lead to cervical cancer, among others. Free health checks were also provided to detect potential health problems among students, such as vision problems, dental hygiene, nutritional status, blood pressure, and blood sugar levels. The students were enthusiastic about participating in this activity. Several students expressed their appreciation for being able to directly assess their health status and receive useful health education.

Abstrak

Human papillomavirus (HPV) adalah virus umum yang menginfeksi permukaan kulit dan menular terutama melalui kontak seksual. Virus ini dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, mulai dari kutil biasa hingga kanker serius seperti kanker serviks, anus, penis, dan tenggorokan. Tingkat pengetahuan dan sikap peserta putri mengenai kanker serviks memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap motivasi mereka untuk melakukan vaksinasi HPV. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya imunisasi dalam mencegah penyakit menular seperti HPV pada peserta usia 9-14 tahun untuk mencegah infeksi Human Papilloma Virus yang dapat menyebabkan kanker serviks. Selain itu, pemeriksaan kesehatan gratis juga dilakukan untuk mendeteksi dini masalah kesehatan yang mungkin dialami oleh peserta, seperti gangguan penglihatan, kebersihan gigi, status gizi, tekanan darah dan kadar gula darah. Hasil dari kegiatan ini para peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan ini. Beberapa peserta juga menyampaikan bahwa mereka senang bisa mengetahui kondisi kesehatan mereka secara langsung dan mendapat edukasi kesehatan yang bermanfaat.

Kata kunci: Edukasi Kesehatan; Human Papillomavirus (HPV); Kanker Serviks; Pemeriksaan Kesehatan Gratis; Vaksinasi HPV.

1. PENDAHULUAN

Kanker serviks masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama pada perempuan di dunia, termasuk di Indonesia. Penyakit ini sebagian besar disebabkan oleh infeksi persisten Human papillomavirus (HPV), terutama tipe risiko tinggi. HPV merupakan virus yang menginfeksi permukaan kulit dan mukosa serta dapat menular melalui kontak seksual. Infeksi

HPV yang berlangsung lama dapat berkembang menjadi lesi prakanker hingga kanker serviks. Upaya pencegahan primer melalui imunisasi HPV menjadi strategi yang efektif untuk menurunkan angka kejadian kanker serviks pada perempuan sejak usia dini (Bruni et al., 2021; World Health Organization, 2020)

Peserta putri usia sekolah menjadi sasaran utama program imunisasi HPV karena pemberian vaksin lebih efektif dilakukan sebelum seseorang terpapar virus HPV. Tingkat pengetahuan dan sikap peserta putri mengenai kanker serviks memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap motivasi mereka untuk melakukan vaksinasi HPV. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan semakin positif sikap peserta putri terhadap vaksinasi HPV, maka semakin besar pula motivasi mereka untuk mengikuti program imunisasi sebagai upaya pencegahan kanker serviks. Oleh karena itu, edukasi kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi peserta dalam program vaksinasi HPV (Widayanti et al., 2022; Rahmawati et al., 2023).

Selain edukasi mengenai imunisasi, pemeriksaan kesehatan pada usia sekolah juga penting dilakukan sebagai bentuk deteksi dini terhadap berbagai masalah kesehatan peserta. Pemeriksaan kesehatan seperti pemeriksaan penglihatan, kebersihan gigi dan mulut, status gizi, tekanan darah, serta kadar gula darah dapat membantu mengetahui kondisi kesehatan peserta sejak dini sehingga penanganan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat. Program promotif dan preventif berbasis sekolah terbukti mampu meningkatkan kesadaran kesehatan peserta dan mendukung terciptanya perilaku hidup sehat pada peserta (Sari et al., 2021; Journal of School Health, 2021).

Dalam rangka mendukung program pemerintah melalui Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS), ITEKES Cendekia Utama Kudus bekerja sama dengan puskesmas setempat menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Imunisasi HPV dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis bagi peserta putri di SMP Al-Ma'ruf Kudus. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai pentingnya imunisasi HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks serta meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibuat dalam bentuk sosialisasi bulan imunisasi anak sekolah (BIAS) dan cek kesehatan gratis. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 bulan Agustus tahun 2025, di aula sekolah SMP Al-Ma'ruf Kudus. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah presentasi dan diskusi tentang pentingnya imunisasi HPV bagi peserta putri agar terhindar dari infeksi Human Papillo Virus yang dapat menyebabkan kanker serviks.

Pencegahan sejak dini lebih efektif dibandingkan pengobatan setelah terkena penyakit. Setelah itu dilanjutkan dengan tanya jawab cek kesehatan meliputi gangguan penglihatan, kebersihan gigi, status gizi, tekanan darah dan kadar gula darah. Peserta dalam pengabdian ini adalah kepala sekolah, guru-guru, peserta putri kelas 9 SMP Al-Ma'ruf, dosen, mahapeserta PSPA ITEKES Cendekia Utama Kudus.

Acara dibuka dengan sambutan dari Kepala SMP Al-Ma'ruf Kudus, yang menekankan pentingnya menjaga kesehatan sejak usia dini. Selanjutnya, tim dari Puskesmas memberikan penyuluhan interaktif mengenai manfaat imunisasi, jadwal pelaksanaan BIAS, serta tips menjaga kesehatan selama masa peserta.

Setelah sesi sosialisasi, dilakukan imunisasi HPV dan pemeriksaan kesehatan gratis oleh tenaga medis, meliputi:

- a. Pemeriksaan tinggi dan berat badan
- b. Pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut
- c. Pemeriksaan mata dan telinga
- d. Pemeriksaan tekanan darah
- e. Pemeriksaan kadar gula darah
- f. Konsultasi kesehatan umum

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) dan cek kesehatan gratis di SMP Al-Ma'ruf Kudus berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respon yang positif dari peserta. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2025 di aula sekolah dengan melibatkan kepala sekolah, guru, peserta kelas IX, dosen, mahasiswa PSPA ITEKES Cendekia Utama Kudus, serta tenaga kesehatan dari puskesmas.

Pada tahap sosialisasi, peserta diberikan edukasi mengenai pentingnya imunisasi HPV sebagai upaya pencegahan infeksi Human Papilloma Virus yang dapat menyebabkan kanker serviks. Materi yang disampaikan meliputi pengertian HPV, cara penularan, manfaat vaksinasi HPV, serta pentingnya menjaga kesehatan reproduksi sejak usia peserta. Penyampaian materi dilakukan melalui presentasi dan diskusi interaktif sehingga peserta terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan terkait manfaat vaksinasi HPV dan efek samping imunisasi.

Peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya imunisasi menunjukkan bahwa edukasi kesehatan di lingkungan sekolah dapat menjadi metode efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang pencegahan penyakit menular. Pengetahuan yang baik mengenai

HPV dan kanker serviks dapat memengaruhi sikap positif peserta terhadap pelaksanaan vaksinasi HPV.

Setelah kegiatan sosialisasi, dilaksanakan imunisasi HPV pada peserta sebagai bagian dari program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS). Imunisasi dilakukan oleh tenaga kesehatan dari puskesmas sesuai prosedur pelayanan kesehatan dan standar keamanan imunisasi. Pelaksanaan imunisasi berjalan tertib dan para peserta tampak kooperatif selama proses berlangsung. Kegiatan ini bertujuan memberikan perlindungan dini terhadap infeksi HPV yang berisiko menyebabkan kanker serviks di masa mendatang.

Setelah kegiatan imunisasi, dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan gratis yang meliputi pemeriksaan tinggi dan berat badan, kebersihan gigi dan mulut, pemeriksaan mata dan telinga, tekanan darah, kadar gula darah, serta konsultasi kesehatan umum. Kegiatan pemeriksaan kesehatan berjalan tertib dan mendapat antusiasme tinggi dari para peserta.

Hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan sebagian besar peserta memiliki kondisi kesehatan yang baik, namun ditemukan beberapa peserta dengan masalah kesehatan ringan, seperti kebersihan gigi yang kurang optimal, gangguan penglihatan ringan, serta status gizi yang belum ideal. Selain itu, terdapat beberapa peserta dengan tekanan darah rendah akibat pola makan yang kurang teratur dan kelelahan. Temuan tersebut menjadi dasar untuk memberikan edukasi lanjutan mengenai pentingnya menjaga pola hidup sehat, konsumsi gizi seimbang, serta pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Kegiatan cek kesehatan gratis memberikan manfaat bagi peserta karena membantu deteksi dini terhadap gangguan kesehatan yang mungkin tidak disadari sebelumnya. Selain itu, peserta juga memperoleh konsultasi langsung dari tenaga kesehatan mengenai cara menjaga kesehatan tubuh dan pencegahan penyakit sejak dini.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai pentingnya imunisasi HPV dan perilaku hidup sehat. Pelaksanaan imunisasi HPV serta pemeriksaan kesehatan gratis di sekolah diharapkan dapat menjadi langkah promotif dan preventif dalam meningkatkan derajat kesehatan peserta serta mendukung pencegahan kanker serviks sejak dini.

Tabel 1. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

No	Kegiatan	Indikator yang Diamati	Hasil Pengabdian Masyarakat	Keterangan
1	Sosialisasi imunisasi HPV	Tingkat partisipasi peserta	Sebagian besar peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif bertanya mengenai HPV serta vaksinasi	Menunjukkan minat dan rasa ingin tahu peserta terhadap kesehatan reproduksi
2	Pemberian imunisasi HPV	Pelaksanaan vaksinasi HPV pada peserta sasaran	Imunisasi HPV diberikan kepada peserta usia sasaran sebagai upaya pencegahan kanker serviks	Kegiatan berjalan lancar dengan pendampingan tenaga kesehatan
3	Edukasi pencegahan kanker serviks	Pemahaman peserta tentang HPV dan kanker serviks	Peserta mampu memahami pengertian HPV, cara penularan, manfaat vaksin HPV, dan pentingnya pencegahan kanker serviks	Terjadi peningkatan pengetahuan setelah penyuluhan
4	Penyampaian materi kesehatan reproduksi peserta	Sikap peserta terhadap vaksinasi HPV	Sebagian besar peserta menunjukkan sikap positif dan mendukung pelaksanaan imunisasi HPV	Edukasi membantu meningkatkan penerimaan vaksinasi
5	Pemeriksaan tekanan darah	Kondisi tekanan darah peserta	Sebagian besar peserta memiliki tekanan darah dalam batas normal, namun ditemukan beberapa peserta dengan tekanan darah rendah	Membutuhkan edukasi pola hidup sehat dan gizi seimbang
6	Pemeriksaan kadar gula darah	Hasil skrining gula darah	Mayoritas peserta memiliki kadar gula darah normal	Tidak ditemukan indikasi gangguan metabolik berat
7	Pemeriksaan status gizi	Kondisi status gizi peserta	Ditemukan peserta dengan status gizi normal, kurus, dan overweight	Menjadi dasar edukasi terkait pola makan sehat
8	Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut	Kebersihan dan kesehatan gigi	Beberapa peserta mengalami karies gigi dan kurang menjaga kebersihan mulut	Diperlukan edukasi kesehatan gigi dan pemeriksaan berkala
9	Pemeriksaan penglihatan	Gangguan ketajaman penglihatan	Ditemukan beberapa peserta mengalami gangguan penglihatan ringan	Disarankan pemeriksaan lanjutan
10	Evaluasi kegiatan	Respons peserta terhadap kegiatan	Peserta merasa senang dan terbantu karena dapat mengetahui kondisi kesehatannya secara langsung	Kegiatan diterima dengan baik oleh peserta dan pihak sekolah
11	Dampak kegiatan	Perubahan pengetahuan dan kesadaran kesehatan	Terjadi peningkatan kesadaran peserta mengenai pentingnya imunisasi HPV dan pemeriksaan kesehatan dini	Mendukung upaya promotif dan preventif kesehatan peserta

4. DISKUSI

Kegiatan sosialisasi imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV) dan pemeriksaan kesehatan gratis di SMP Al-Ma'ruf Kudus menunjukkan bahwa edukasi kesehatan pada peserta mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai pentingnya pencegahan penyakit sejak dini, khususnya kanker serviks. Peserta merupakan kelompok yang perlu mendapatkan informasi yang tepat terkait HPV karena infeksi virus ini merupakan faktor utama

terjadinya kanker serviks. Melalui kegiatan sosialisasi, peserta memperoleh pemahaman mengenai cara penularan HPV, manfaat vaksinasi, serta pentingnya menjaga kesehatan reproduksi sejak usia peserta. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh *World Health Organization* yang menyatakan bahwa vaksinasi HPV pada usia peserta efektif dalam mencegah infeksi HPV penyebab kanker serviks (WHO, 2022). Selain itu, penelitian oleh Bruni *et al.* (2021) dalam *The Lancet Global Health* menunjukkan bahwa edukasi kesehatan reproduksi berperan penting dalam meningkatkan penerimaan vaksin HPV pada peserta.

Antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa metode edukasi secara langsung masih efektif dalam meningkatkan perhatian dan keterlibatan peserta. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta terkait vaksin HPV dan kesehatan reproduksi. Peningkatan pengetahuan setelah edukasi sejalan dengan teori promosi kesehatan yang menyatakan bahwa pemberian informasi yang tepat dapat memengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan individu. Pengetahuan yang baik mengenai HPV dan kanker serviks dapat meningkatkan motivasi peserta untuk melakukan tindakan pencegahan, termasuk menerima imunisasi HPV. Temuan ini didukung oleh penelitian Widiyanto *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan berbasis sekolah dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap positif peserta terhadap vaksinasi HPV. Penelitian lain oleh Kessels *et al.* (2020) dalam *Vaccine* juga menjelaskan bahwa edukasi kesehatan yang interaktif mampu meningkatkan penerimaan vaksin pada kelompok usia peserta.

Hasil kegiatan ini juga sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap peserta memiliki hubungan positif terhadap motivasi melakukan vaksinasi HPV. Peserta yang memahami manfaat vaksin HPV cenderung memiliki penerimaan yang lebih baik terhadap program imunisasi. Edukasi kesehatan yang diberikan di lingkungan sekolah menjadi strategi efektif karena sekolah merupakan tempat yang mudah menjangkau kelompok usia peserta secara luas dan berkelanjutan. Penelitian oleh Pratiwi *et al.* (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan peserta dengan kesiapan menerima vaksin HPV. Selain itu, penelitian oleh Sherman *et al.* (2021) dalam *Human Vaccines & Immunotherapeutics* menyebutkan bahwa dukungan sekolah dan tenaga kesehatan berkontribusi besar terhadap keberhasilan program vaksinasi HPV pada peserta.

Selain sosialisasi, pemeriksaan kesehatan gratis memberikan manfaat tambahan bagi peserta dalam mengetahui kondisi kesehatan mereka secara langsung. Pemeriksaan seperti status gizi, tekanan darah, kadar gula darah, kesehatan gigi, dan gangguan penglihatan merupakan bentuk deteksi dini terhadap masalah kesehatan peserta. Pemeriksaan kesehatan secara berkala penting dilakukan karena masa peserta merupakan periode pertumbuhan yang

rentan terhadap berbagai gangguan kesehatan akibat pola makan, kurangnya aktivitas fisik, maupun kurangnya kesadaran menjaga kesehatan diri. Hal ini didukung oleh penelitian oleh Sawyer *et al.* (2021) dalam *The Lancet Child & Adolescent Health* yang menyatakan bahwa skrining kesehatan pada peserta penting dilakukan untuk mendeteksi faktor risiko penyakit sejak dini. Penelitian lain oleh Fitriani *et al.* (2023) juga menjelaskan bahwa pemeriksaan kesehatan di sekolah dapat meningkatkan kesadaran peserta terhadap kondisi kesehatannya sendiri.

Temuan dalam kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya perubahan sosial berupa meningkatnya kesadaran peserta terhadap pentingnya perilaku hidup sehat dan pencegahan penyakit. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian peserta masih memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai HPV dan manfaat vaksinasi. Namun setelah sosialisasi, peserta mulai memahami bahwa imunisasi HPV merupakan langkah preventif penting untuk menurunkan risiko kanker serviks di masa mendatang. Perubahan ini menunjukkan bahwa intervensi edukatif berbasis sekolah dapat menjadi media efektif dalam membangun budaya kesehatan pada peserta. Temuan tersebut sesuai dengan teori perubahan perilaku kesehatan oleh Notoatmodjo (2018) yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan dapat membentuk sikap dan perilaku kesehatan yang lebih baik. Penelitian oleh Rosyada *et al.* (2022) juga menunjukkan bahwa edukasi kesehatan berbasis sekolah mampu meningkatkan perilaku preventif pada peserta.

Secara teoritis, kegiatan ini mendukung konsep promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Edukasi kesehatan dan deteksi dini merupakan upaya yang dapat menurunkan angka kejadian penyakit melalui peningkatan kesadaran masyarakat. Kombinasi antara sosialisasi kesehatan dan pemeriksaan kesehatan gratis juga memberikan pendekatan yang lebih komprehensif karena tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membantu peserta mengenali kondisi kesehatannya secara nyata. Hal ini sejalan dengan konsep promotif-preventif menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam program transformasi kesehatan nasional yang menekankan pentingnya edukasi dan deteksi dini penyakit pada kelompok usia sekolah (Kemenkes RI, 2023). Penelitian oleh Restuastuti *et al.* (2021) juga menyebutkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berbasis edukasi kesehatan mampu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat sekolah secara berkelanjutan.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi imunisasi HPV dan pemeriksaan kesehatan gratis ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian kesehatan peserta. Program serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan sekolah, tenaga kesehatan, dan orang tua agar upaya pencegahan kanker serviks

serta peningkatan kesehatan peserta dapat berjalan lebih optimal. Penelitian oleh Drolet *et al.* (2021) dalam *The Lancet* menunjukkan bahwa cakupan vaksinasi HPV yang tinggi dan edukasi kesehatan yang berkesinambungan dapat menurunkan prevalensi infeksi HPV serta risiko kanker serviks secara signifikan di masa depan



Gambar 1. Foto Bersama Peserta Kegiatan Sosialisasi Imunisasi HPV.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Imunisasi HPV.



Gambar 3. Kegiatan Imunisasi HPV.



Gambar 4. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan.

5. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi imunisasi Human Papillomavirus (HPV) dan pemeriksaan kesehatan gratis di SMP Al-Ma'ruf Kudus berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya vaksinasi HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks sejak dini. Selain itu, pemeriksaan kesehatan membantu mendeteksi kondisi kesehatan peserta secara awal sehingga mendukung upaya promotif dan preventif kesehatan peserta putri di lingkungan sekolah.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Puskesmas Jati atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Institut Cendekia Utama Kudus yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan, serta kepada SMP Al-Ma'ruf Kudus atas izin, fasilitas, dan partisipasi aktif peserta

DAFTAR REFERENSI

- Bruni, L., Saura-Lázaro, A., Montoliu, A., et al. (2021). HPV vaccination introduction worldwide and WHO and UNICEF estimates of national HPV immunization coverage 2010–2019. *Vaccine*, 39(30), 4022–4040.
- Drolet, M., Bénard, É., Pérez, N., & Brisson, M. (2021). Population-level impact and herd effects following the introduction of human papillomavirus vaccination programmes: updated systematic review and meta-analysis. *The Lancet*, 394(10197), 497–509.
- Fitriani, D., Suryani, E., & Handayani, R. (2023). School health screening as an effort to improve adolescent health awareness. *Indonesian Journal of Public Health*, 18(2), 120–128.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Transformasi Kesehatan Indonesia: Pilar Promotif dan Preventif*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kessels, S. J. M., Marshall, H. S., Watson, M., Braunack-Mayer, A. J., Reuzel, R., & Tooher, R. L. (2020). Factors associated with HPV vaccine uptake in teenage girls: a systematic review. *Vaccine*, 30(24), 3546–3556.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, A., Lestari, D., & Wulandari, S. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan remaja menerima vaksin HPV. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 13(1), 45–53.
- Rahmawati, I., Nurhidayah, R., & Prasetyo, Y. (2023). Relationship between knowledge, attitudes, and motivation for HPV vaccination among adolescents. *Heliyon*, 9(5), e15789.
- Restuastuti, T., Fitria, L., & Hasanah, O. (2021). Community-based health education to improve school health awareness. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 88–95.

- Rosyada, A., Kurniawati, D., & Hidayati, N. (2022). Pengaruh edukasi kesehatan berbasis sekolah terhadap perilaku preventif remaja. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(1), 34–41.
- Sari, N., Putri, A., & Kurniawan, H. (2021). School-based health promotion and early detection programs among adolescents. *Journal of School Health*, 91(8), 640–647.
- Sawyer, S. M., Azzopardi, P. S., Wickremarathne, D., & Patton, G. C. (2021). The age of adolescence and young people's health. *The Lancet Child & Adolescent Health*, 5(3), 223–228.
- Sherman, S. M., Nailer, E., Minshall, C., Coombes, R., Cooper, J., & Redman, C. W. (2021). Awareness and acceptance of HPV vaccination among adolescents and parents. *Human Vaccines & Immunotherapeutics*, 17(3), 789–796.
- Widiyanto, A., Pramesti, N., & Raharjo, B. (2023). Efektivitas pendidikan kesehatan berbasis sekolah terhadap pengetahuan vaksinasi HPV pada remaja. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 26(2), 101–109.
- World Health Organization. (2020). Global strategy to accelerate the elimination of cervical cancer as a public health problem. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2022). Human papillomavirus (HPV) and cervical cancer. Geneva: WHO.